

BEBRAPA FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN CAKUPAN PENEMUAN SUSPEK  
TUBERKULOSIS PARU OLEH PETUGAS PUSKESMAS DI KABUPATEN TANJUNG  
JABUR TIMUR PROVINSI JAMBI 2006.

JA'FAR -- E2A205032  
(2007 - Skripsi)

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis*. Penemuan penderita secara dini dengan dilakukan secara *passive promotive case finding*. Mendeteksi suspek TB paru yang datang berobat ke puskesmas akan menentukan jumlah suspek TB paru yang dapat ditemukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran faktor-faktor yang berkaitan dengan cakupan penemuan suspek TB paru oleh petugas puskesmas. Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan daerah kantong TB paru di Provinsi Jambi. Tahun 2006 penemuan suspek 48,43% dari perkiraan suspek TB paru, penemuan penderita 67,26%, kesembuhan 53% dan konversi 74%. dari 17 puskesmas rata-rata mempunyai cakupan penemuan suspek rendah dari target (< 70%). Jenis penelitian ini adalah *Explanatori Survey* dengan pendekatan *Cross Sectional* populasi dalam penelitian ini adalah puskesmas se Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 17 Puskesmas, sampel dalam penelitian adalah total populasi. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Fisher exact test* dengan derajat kebebasan pada alpha 5%. Hasil penelitian menunjukkan ada kaitan antara pelatihan TB paru yang diikuti petugas, beban kerja, jarak pelayanan, pengetahuan dan *supervisi* wasor TB paru Kabupaten ke puskesmas dengan cakupan penemuan suspek TB paru oleh puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Bagi P2TB puskesmas disarankan meningkatkan pengetahuan, peraktek dan lebih aktif penyuluhan petugas pengelola TB-nya. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur disarankan pelatihan bagi petugas yang belum pernah dilatih dan bagi yang sudah hendaknya dilakukan pelatihan penyegaran secara berkala. Wasor TB paru Kabupaten supaya lebih aktif dalam melakukan pembinaan terhadap petugas P2TB puskesmas